

## BAB 5

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari berbagai macam pengujian, maka kesimpulan yang dapat dihasilkan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepemilikan institusional ini berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Dapat ditarik suatu kesimpulan dari hipotesis yang pertama ini diterima. Berpengaruhnya kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan karena kepemilikan institusional perusahaan yang besar, pemerintah (agen) harus mengungkapkan informasi sesuai dengan keadaan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki kontrol yang cukup atas manajemen, sehingga manajemen memiliki kesempatan untuk membuat keputusan yang tidak menguntungkan mereka..
2. Kepemilikan manajerial ini berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dapat ditarik suatu kesimpulan dari hipotesis yang kedua ini diterima. Berpengaruhnya kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan hal ini disebabkan fakta bahwa hal itu dapat meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan, karena manajemen berkewajiban menyediakan perusahaan dalam jangka panjang.
3. Komite Audit ini berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dapat ditarik suatu kesimpulan dari hipotesis yang ketiga ini diterima. Berpengaruhnya komite audit terhadap integritas laporan keuangan akan lebih baik untuk menyajikan perusahaan dengan komite audit di perusahaan atau menyajikannya dalam laporan keuangan.
4. *Financial Distress* ini berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dapat ditarik suatu kesimpulan dari hipotesis yang keempat ini diterima.

Berpengaruhnya *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan karena Perusahaan terus memberikan laporan keuangan yang andal dan relevan, meskipun perusahaan dalam kesulitan keuangan.

## **5.2 Keterbatasan**

1. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dikoreksi dengan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih akurat, khususnya, pemilihan sampel yang digunakan sebagai data penelitian terbatas pada *properti dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya pada 2014-2018. , sehingga penelitian itu. Saat ini, penelitian yang dihasilkan oleh para peneliti tidak mencerminkan tingkat kelengkapan laporan keuangan yang ada di perusahaan dan periode lain dari tahun penelitian.
2. Penelitian ini diungkapkan bahwa keterbatasan penelitian ini juga hanya pada dunia *property dan real estate* belum mencerminkan dunia bisnis secara keseluruhan.

## **5.3 Saran**

1. Saran akademis yaitu penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian pada sektor selain *property dan real estate* serta menggunakan periode tahun pengamatan yang lebih baru lagi.
2. Saran praktis yaitu penelitian selanjutnya dapat menggunakan ataupun menambah variabel independen lainnya seperti variabel reputasi auditor dan variabel audit tenure yang berguna menguji tingkat integritas laporan keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Beaver, W.H., Ryan, S.G. (2000). *Biases and lags in book value and their effects on the ability of the book-to-market ratio to predict book return on equity*. Journal of Accounting Research 38, 127–148.
- Fajaryani, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Nominal*, 4(1), 67-82.
- Ghozali, L. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program *IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Haq, G.R.F., Susan, L., dan Muslih, M. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Financial distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal.uin-alauddin*. 7(1). 41-55.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi* (edisi ke-1). Jakarta : Garsindo.
- Indrasari, A., Willy, S. Y., dan Dedik, N. T. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan *Financial Distress* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 117-133.
- Indrasari.,Yuliandri., Triyanto. (2016). Pengaruh komisaris independen, komite audit dan financial distress terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal akuntansi*, XX(01), 120-130.
- Jensen, C. M., dan Meckling, H. W. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal Of Finance Economic*, 3(4), 0-78.
- Kieso E. Donald, dan Weygandt J Jerry & Warfield Terry D. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Jilid Satu, Edisi Kedua belas, Penerbit : Erlangga.

- Mayangsari, S. (2003). Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit serta Mekanisme Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi*, 4, 1255-1273.
- Melyawati (2018). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit Dan Size Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji (Februari) 2018.
- Nicolin, Ocktavia dan Arifin Sabeni. 2013. Pengaruh Struktur Corporate Governance, Audit Tenure, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3): 1-12.
- Noviantari, W. N., dan Ratnadi, D. M. N. (2015). Pengaruh *Financial distress*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Pada Integritas Laporan Keuangan dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Proksi. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(3), 6-15.
- Noviantari, W. N., dan Ratnadi, D. M. N. (2015). Pengaruh *Financial distress*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Pada Integritas Laporan Keuangan dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Proksi. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(3), 6-15.
- Oktadella, D. (2013). Analisis Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Journal Undip*. 2(3). 10-31.
- Verya, E. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Good Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jom Fekon*, 4(1), 982-996.
- Yulinda, Nelly. 2016. *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Pergantian Auditor Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal JOM Fekon Vol. 3, No. 1 (Februari) 2016.